

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pola Asuh Pasangan Yang Menikah Di Usia Dini Di Jorong Tanjung Alai Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Timur**”. Ditulis oleh **Ayu Silvia Putri NIM. 2614.188** program studi Pendidikan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar Belakang penelitian ini bahwa di Jorong Tanjung Alai Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Timur terdapat beberapa orang yang melakukan pernikahan dini, yang mana pernikahan dini ini disebabkan karena beberapa faktor seperti sudah hamil diluar nikah, karena adanya suruhan dari pihak keluarga yang menyuruh mereka cepat menikah karena takut menjadi perbincangan masyarakat. Dalam hal ini banyak hal pola Asuh yang dilakukan orang tua seperti kurang menghiraukan perkembangan anaknya karena sibuk bekerja, menitipkan anaknya pada tetangga atau saudaranya, selalu menuruti dan memaksakan keinginan orang tua terhadap anaknya. Jadi dengan umur yang terbilang masih muda bagaimana pola asuh yang di pakai oleh pasangan yang emnikah usia dini ini.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triagulasi. Informan yang digunakan sebanyak 6 orang yaitu pasangan yang menikah di usia dini yang sudah mempunyai anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh pasangan yang menikah diusia dini bahwasannya dalam mendidik anak orang tua memiliki cara masing-masing dalam memberikan pola asuh, tidak jauh berbeda dengan pernikahan lainnya ada tiga pola asuh yang di pakai oleh pasangan yang menikah usia dini. Pola asuh yang pertama yaitu pola asuh otoriter, pola asuh tersebut bisa dilihat dari aturan-aturan yang dipakai oleh orang tua dalam keluarga, orang tua memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya, kebebasan anak dibatasi, dan anak kurang mendapatkan penjelasan yang rasional dari orang tua. Pola asuh demokratis yaitu bisa dilihat dari ada pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, kebebasan anak memilih sesuatu, melatih anak bertanggung jawab, dan memprioritaskan kemampuan anak. Pola asuh permisif bisa dilihat dari semua yang dilakukan oleh anak dianggap benar, anak tidak pernah mendapatkan teguran dan arahan, dan orang tua tidak dapat mengubah tingkah laku anak.